



**PERANAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MAJELIS TAKLIM MASJID AR - RAUDAH
KELURAHAN AIR DINGIN KOTA PEKANBARU**

La Ode Syarfan¹, Azwirman², Riky Novarizal³

Universitas Islam Riau¹²³

Email korespondensi : laodesyarfan@soc.uir.ac.id, azwirman2016@eco.uir.ac.id,
riky.novarizal@soc.uir.ac.id

Keywords:

Human Resources,
Women's Empowerment

ABSTRACT

The purpose of this community service is that both lecturers and students can provide benefits to the community, especially members and administrators of the taklim assembly, improve the ability of lecturers and students in working together with related partners, apply the knowledge possessed by lecturers and students to members and administrators of the taklim assembly and the community. Increase the role of human resources in improving the quality of women's empowerment of the taklim assembly, especially the Taklim Assembly at the Ar Raudah Mosque, Air Dingin Village, Pekanbaru City. The method / stage in this community service activity is first the team conducts observations, second collects data and determines problems, third prepares proposals and solutions, fourth prepares and coordinates, fifth conducts training for taklim assembly managers, sixth implements women's empowerment programs, seventh continuous evaluation and monitoring, eight direct mentoring practices, nine evaluations of PKM activities and provides suggestions, ten prepares journal output reports. The results of this community service activity are an increase in the quality of human resources of administrators, increased motivation, and participation of female congregations and the development of innovation in empowerment programs. It is hoped that the taklim assembly can strengthen the cadre system, expand empowerment programs and utilize technology and networking between taklim assemblies for the sustainability and development of more effective programs.

Keywords:

Sumber Daya Manusia,
Pemberdayaan
Perempuan

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah baik dosen maupun mahasiswa dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya anggota dan pengurus majelis taklim, meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam bekerja sama dengan mitra terkait, menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa kepada anggota dan pengurus majelis taklim serta masyarakat. Meningkatkan peranan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan majelis taklim khususnya Majelis Taklim Di Masjid Ar Raudah Kelurahan Air Dingin Kota Pekanbaru. Metode / tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pertama tim melakukan observasi, ke dua melakukan pengumpulan data dan penentuan permasalahan, ke tiga menyusun proposal dan solusi, ke empat melakukan persiapan dan koordinasi, ke lima melaksanakan pelatihan untuk pengelola majelis taklim, ke enam pelaksanaan program pemberdayaan perempuan, ke tujuh evaluasi dan monitoring berkelanjutan, delapan praktek pendampingan langsung, sembilan evaluasi kegiatan pkm dan pemberian saran, sepuluh penyusunan laporan luaran jurnal. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan kualitas SDM pengurus, peningkatan motivasi, dan partisipasi jama'ah perempuan serta pengembangan inovasi dalam program pemberdayaan. Diharapkan majelis taklim dapat memperkuat system kaderisasi, memperluas program pemberdayaan serta memanfaatkan teknologi dan jejaring antar majelis taklim untuk keberlanjutan dan pengembangan program yang lebih efektif.

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu upaya penting untuk mencapai kesetaraan gender dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu wadah pemberdayaan perempuan yang cukup efektif adalah melalui majelis taklim di lingkungan masjid. Majelis taklim memberikan ruang bagi perempuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi dalam kehidupan sosial-keagamaan. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses pengelolaan manusia melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan, untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari manajemen yang memfokuskan diri pada pengaturan peranan sumber daya manusia dalam suatu organisasi. (1).

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (2). Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan, dan masalah keadilan (3). Tujuan MSDM adalah membantu organisasi mencapai tujuan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara efektif dan efisien (4).

Menurut Armstrong (2014) mengungkapkan bahwa MSDM memberi manfaat meningkatkan kinerja, komitmen, dan keterlibatan karyawan (5). Majelis Taklim adalah lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, serta antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

Tujuan Utama di dirikannya Majelis Taklim adalah untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, serta antara manusia dengan lingkungannya. Selain itu Majelis Taklim juga bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan agama Islam, menjadi sarana untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam) serta memberikan kesempatan bagi masyarakat, khususnya kaum muslimin, untuk belajar dan mendalami ajaran agama Islam secara rutin dan berkelanjutan (7).

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dengan Majelis Taklim tidak dapat dipisahkan sebab Majelis Taklim membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan di dalamnya, seperti ustadz/ustadzah, pengurus, dan relawan, Majelis Taklim membutuhkan upaya pelatihan dan pengembangan bagi ustadz/ustadzah dan pengurusnya agar dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif, Majelis

Taklim perlu melakukan rekrutmen dan seleksi yang tepat untuk memperoleh ustadz/ustadzah dan pengurus yang berkualitas. Masjid Ar Raudah di Kelurahan Air Dingin, Kota Pekanbaru, merupakan salah satu masjid yang memiliki majelis taklim aktif. Namun, berdasarkan pengamatan awal, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan melalui majelis taklim di masjid tersebut antara lain pertama Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang memadai untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan majelis taklim.

Hal ini dapat dilihat dari kurangnya tenaga pengajar atau pemateri yang kompeten dan berdedikasi untuk memberikan materi yang relevan dan berkualitas bagi jama'ah perempuan, minimnya keterampilan dan pengetahuan pengelola majelis taklim dalam merancang dan mengelola program pemberdayaan yang efektif. Permasalahan ke dua adalah Terbatasnya Partisipasi dan Motivasi Jama'ah Perempuan, hal ini dapat dilihat dari rendahnya antusiasme dan keterlibatan jama'ah perempuan dalam mengikuti kegiatan majelis taklim, kurangnya pemahaman jama'ah perempuan tentang pentingnya peran mereka dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat. Permasalahan ketiga adalah kurangnya inovasi dan pengembangan program Majelis Taklim, hal ini dapat dilihat dari monotonnya materi dan metode pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan mejelis taklim sehingga kurang menarik minat jama'ah perempuan, terbatasnya diversifikasi program pemberdayaan yang dapat meningkatkan keterampilan dan kapabilitas jama'ah perempuan. Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di masjid AR Raudah kelurahan air dingin jika dikaitkan dengan visi keilmuan dan program studi dan RIPPM UIR adalah sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini maka baik dosen maupun mahasiswa dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya anggota majelis taklim, dapat meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam bekerja sama dengan mitra terkait, serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa yang diberikan kepada masyarakat untuk memberikan solusi atas semua permasalahan yang dihadapi oleh anggota majelis taklim.
2. Dapat meningkatkan peranan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan majelis taklim khususnya Majelis Taklim Di Masjid Ar Raudah Kelurahan Air Dingin Kota Pekanbaru.

Fokus kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diusulkan di Masjid Ar-Raudah Jalan Air Dingin V Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yaitu untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh majelis taklim masjid Ar - Raudah yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola majelis taklim Masjid Ar Raudah, meningkatkan partisipasi dan motivasi jama'ah perempuan dalam mengikuti kegiatan majelis taklim, mengembangkan inovasi dan diversifikasi program pemberdayaan perempuan melalui majelis taklim di Masjid Ar Raudah.

2. METODE

1. Melakukan Observasi Lapangan, TIM Pkm melakukan observasi langsung kepada anggota majelis taklim masjid ar raudah, bertujuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh majelis taklim khususnya terkait dengan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan.
2. Pengumpulan Data dan Penentuan Permasalahan, Ketua dan anggota Pkm mengumpulkan data dari pra kegiatan tersebut dan menentukan permasalahan yang didapatkan dan memberikan solusi yang akan ditawarkan. Berdasarkan observasi lapangan tim pkm mengidentifikasi permasalahan utama yaitu terbatasnya sumber daya manusia, rendahnya partisipasi jamaah perempuan kurangnya inovasi dalam program. Solusi yang ditawarkan adalah meliputi pelatihan pengurus, peningkatan motivasi jama'ah dan pengembangan inovasi program.
3. Penyusunan Proposal Dan Solusi, Ketua dan anggota membuat proposal lengkap dengan semua permasalahan dan solusi yang ditawarkan. Setelah pengumpulan data, tim pkm uir menyusun proposal yang mencakup permasalahan yang dihadapi serta solusi yang diajukan. proposal ini mencakup rincian rencana kegiatan jadwal dan materi yang diajarkan dalam pelatihan.
4. Persiapan dan Koordinasi, Ketua dan anggota melakukan persiapan apa saja yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan pembagian tugas masing-masing serta melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) PKM akan dilakukan. Tim pkm melakukan persiapan dengan membagi tugas antara anggota tim dan melakukan koordinasi dengan mitra (pengurus dan anggota majelis taklim masjid ar raudah) untuk menentukan jadwal kegiatan. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
5. Pelatihan Untuk Pengelola Majelis Taklim. Melaksanakan Pelatihan bagi pengelola majelis taklim Masjid Ar Raudah untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola dan mengembangkan program pemberdayaan perempuan. Materi pelatihan akan mencakup aspek-aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program. Selain itu praktek pelatihan dan pendampingan langsung dilakukan dengan memberikan diskusi dan tanya jawab langsung dengan anggota Majelis Taklim Masjid Ar-Raudah tentang pentingnya peranan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan majelis taklim.
6. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan, pelaksanaan program pemberdayaan dilakukan dengan menyampaikan materi-materi yang relevan dengan kebutuhan jama'ah perempuan, pelatihan keterampilan, dan pendampingan. Hal ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kualitas hidup jama'ah Perempuan.
7. Evaluasi dan monitoring berkelanjutan, evaluasi dilakukan oleh tim secara berkala untuk memastikan program yang dilaksanakan berjalan dengan efektif. Tim Pkm mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan menyusun solusi untuk perbaikan. Proses evaluasi ini juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana dampak yang telah dicapai oleh program pemberdayaan perempuan melalui majelis taklim Masjid Ar Raudah.
8. Melaksanakan praktek pendampingan langsung, Tim Pkm melakukan pendampingan langsung melalui diskusi dan tanya jawab dengan anggota Majelis Taklim Masjid Ar-Raudah Pendampingan ini focus pada pentingnya peningkatan kapasitas sdm dalam program pemberdayaan perempuan, mengajak anggota untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan dan program-program yang ada.
9. Untuk mengevaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan Pemberian Saran, pada akhir kegiatan tim Pkm akan memberikan kesempatan kepada mitra untuk memberikan feedback mengenai pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini berguna untuk menilai sejauh mana kegiatan ini berhasil dan apa yang perlu diperbaiki di masa yang akan datang. Saran yang diberikan oleh mitra akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program pemberdayaan perempuan yang lebih efektif.
10. Penyusunan Laporan Dan Luaran Jurnal, Setelah kegiatan selesai tim Pkm Uir menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan termasuk dokumentasi dan hasil analisis yang diperoleh. laporan ini kemudian disusun menjadi sebuah jurnal yang dapat di publikasikan sebagai luaran dari kegiatan PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan Tim Pkm Uir melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra dalam hal ini ketua dan anggota Majelis Taklim Di Masjid Ar – Raudah Kelurahan Air Dingin.
- b. Melakukan koordinasi dengan ketua dan anggota Majelis Taklim Masjid Ar - Raudah terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pkm.
- c. Melakukan sosialisasi kepada mitra khususnya Ketua dan para anggota Majelis Taklim Masjid Ar Raudah tentang jadwal pelaksanaan kegiatan Pkm.
- d. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberdayaan Perempuan Majelis Taklim Masjid Ar Raudah dilakukan di Masjid Ar-Raudah jalan Air Dingin V Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya dilaksanakan dengan beberapa tahap.



Gambar 1. Survei Lapangan

Adapun tahap yang dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut tahap pertama Tim Melakukan Observasi Lapangan, Tim Pkm melakukan observasi langsung kepada anggota majelis taklim masjid ar raudah, bertujuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh majelis taklim khususnya terkait dengan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan. Tahap ke dua Pengumpulan Data dan Penentuan Permasalahan, Ketua dan anggota Pkm mengumpulkan data dari pra kegiatan tersebut dan menentukan permasalahan yang didapatkan dan memberikan solusi yang akan ditawarkan. Berdasarkan observasi lapangan tim pkm mengidentifikasi permasalahan utama yaitu terbatasnya sumber daya manusia, rendahnya partisipasi jamaah perempuan kurangnya inovasi dalam program. Solusi yang ditawarkan adalah meliputi pelatihan pengurus, peningkatan motivasi jama'ah dan pengembangan inovasi program.

Tahap ke tiga Penyusunan Proposal Dan Solusi, Ketua dan anggota membuat proposal lengkap dengan semua permasalahan dan solusi yang ditawarkan. Setelah pengumpulan data, tim pkm uir menyusun proposal yang mencakup permasalahan yang dihadapi serta solusi yang diajukan. proposal ini mencakup rincian rencana kegiatan jadwal dan materi yang diajarkan dalam pelatihan. Tahap ke empat, Persiapan dan Koordinasi, Ketua dan anggota melakukan persiapan apa saja yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan pembagian tugas masing-masing serta melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) PKM akan dilakukan.



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Ketua Masjid Ar-Raudah dan Pengurus

Tim pkm melakukan persiapan dengan membagi tugas antara anggota tim dan melakukan koordinasi dengan mitra (pengurus dan anggota majelis taklim masjid ar raudah) untuk menentukan jadwal kegiatan. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Tahap ke lima, Pelatihan Untuk Pengelola Majelis Taklim. Melaksanakan Pelatihan bagi pengelola majelis taklim Masjid Ar Raudah untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola dan mengembangkan program pemberdayaan perempuan. Materi pelatihan mencakup aspek-aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program. Selain itu praktek pelatihan dan pendampingan langsung dilakukan dengan memberikan diskusi dan tanya jawab langsung dengan anggota Majelis Taklim Masjid Ar-Raudah tentang pentingnya peranan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan majelis taklim.

Dalam diskusi dan Tanya jawab tersebut tim membahas Permasalahan pertama yaitu masalah Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM). Diketahui bahwa Salah satu tantangan utama dalam pemberdayaan perempuan adalah terbatasnya sumber daya manusia yang memadai untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan majelis taklim. Pengurus yang ada memiliki kualifikasi dan kompetensi terbatas, jumlah pengurus yang sedikit dan kurangnya regenerasi kepengurusan . hal ini dapat menyebabkan stagnasi dalam program dan kegiatan majelis taklim serta kesulitan dalam mencapai tujuan pemberdayaan perempuan. Dari hasil diskusi dan tanya jawab tersebut tim pkm meberikan Solusi untuk menjawab permasalahan tersebut adalah agar pengurus dan anggota majelis taklim harus dapat meningkatkan kompetensi pengurus dan memperkuat struktur kepengurusan serta mengadakan program kaderisasi dan regenerasi, majelis taklim dapat memiliki pengurus yang lebih kompeten dan siap melanjutkan kepemimpinan ke depan.

Program kaderisasi akan menciptakan sdm yang lebih siap untuk terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan majelis taklim sekaligus memperbaiki keberlanjutan organisasi. Selanjutnya tim pkm melanjutkan diskusi dan Tanya jawab untuk menjawab permasalahan ke dua yaitu Terbatasnya Partisipasi dan Motivasi Jama'ah. Diketahui bersama bahwa rendahnya partisipasi dan motivasi jama'ah perempuan dalam kegiatan majelis taklim dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kirangnya antusiasme, keterbatasan keterlibatan aktif, dan minimnya kepemimpinan perempuan dalam organisasi. Hal ini dapat menghambat pemberdayaan perempuan, karena tanpa partisipasi aktif pesan-pesan pemberdayaan perempuan sulit untuk diterima dan dilaksanakan.



Gambar 4. Pemberian Materi (Pemaparan Materi)

Solusi yang diberikan oleh pkm untuk menjawab masalah tersebut adalah pengurus dan anggota majelis taklim harus dapat meningkatkan motivasi dan engagement jama'ah perempuan dengan cara memberikan penjelasan secara langsung dan melakukan diskusi interaktif dapat merangsang minat dan partisipasi mereka. Selain itu pengembangan kepemimpinan perempuan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kapasitas perempuan dalam mengambil peran penting dalam organisasi.

Peningkatan komunikasi dan kolaborasi antar perempuan akan menciptakan lingkungan yang efektif, inklusif dan memberdayakan. Setelah itu tim pkm melanjutkan diskusi dan Tanya jawab untuk menjawab permasalahan ke tiga yaitu Kurangnya Inovasi dan Pengembangan Program. Salah satu permasalahan yang signifikan adalah stagnasi dalam program majelis taklim. Terbatasnya kreativitas dan kurangnya adaptasi terhadap perubahan dapat menyebabkan program yang ada tidak relevan lagi dengan kebutuhan jama'ah perempuan. Hal ini membuat majelis tidak mampu beradaptasi dengan dinamika zaman dan cenderung kehilangan daya tarik bagi jama'ah.



Gambar 5. Pemberian Sumbangan Kepada Ketua Majelis Taklim Masjid Ar Raudah

Hasil diskusi dan tanya jawab dengan anggota dan pengurus jama'ah majelis taklim, tim pkm memberikan solusi yaitu agar pengurus dan anggota majelis taklim harus dapat meningkatkan inovasi program dan pengembangan kapasitas pengurus dalam merancang program yang lebih dinamis serta membuat kegiatan majelis taklim lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan jama'ah perempuan. Selain itu adaptasi terhadap perubahan baik dalam hal materi kajian maupun metode pelaksanaan dapat menjaga relevansi majelis taklim dan meningkatkan efektivitas pemberdayaan perempuan. Hasil dari kegiatan Pkm tentang peranan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan perempuan Majelis Taklim di Masjid Ar Raudah secara

keseluruhan berjalan dengan tertib dan lancar serta ada kemajuan.



Gambar 6. Foto Bersama Dengan Ibu Ibu Majelis Taklim Masjed Ar Raudah

Dari hasil diskusi dan Tanya jawab Diketahui bahwa untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan majelis taklim perlu adanya peningkatan kualitas sdm, penguatan partisipasi dan motivasi jama'ah perempuan. Tahap ke enam, Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan, pelaksanaan program pemberdayaan dilakukan dengan menyampaikan materi-materi yang relevan dengan kebutuhan jama'ah perempuan, pelatihan keterampilan, dan pendampingan. Hal ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kualitas hidup jama'ah perempuan. Pelaksanaan Pkm dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2025 yang dihadiri langsung oleh ketua Majelis Taklim, anggota dan pengurus. Tahap ke tujuh,

Evaluasi dan monitoring berkelanjutan, evaluasi dilakukan oleh tim secara berkala untuk memastikan program yang dilaksanakan berjalan dengan efektif. Tim Pkm mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan menyusun solusi untuk perbaikan. Proses evaluasi ini juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana dampak yang telah dicapai oleh program pemberdayaan perempuan melalui majelis taklim Masjid Ar Raudah. Tahap ke delapan, Melaksanakan praktek pendampingan langsung, Tim Pkm melakukan pendampingan langsung melalui diskusi dan tanya jawab dengan anggota Majelis Taklim Masjid Ar-Raudah. Pendampingan ini fokus pada pentingnya peningkatan kapasitas sdm dalam program pemberdayaan perempuan, mengajak anggota untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan dan program-program yang ada. Tahap ke Sembilan, Untuk mengevaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan Pemberian Saran, pada akhir kegiatan tim Pkm akan memberikan kesempatan kepada mitra untuk memberikan feedback mengenai pelaksanaan kegiatan.



Gambar 7 Foto Bersama Dengan Ibu Majelis Taklim Masjid Ar Raudah

Evaluasi ini berguna untuk menilai sejauh mana kegiatan ini berhasil dan apa yang perlu diperbaiki di masa yang akan datang. Saran yang diberikan oleh mitra akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangna program pemberdayaan perempuan yang lebih efektif. Tahap ke sepuluh, Penyusunan Laporan Dan Luaran Jurnal, Setelah kegiatan selesai tim Pkm Uir menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan termasuk dokumentasi dan hasil analisis yang diperoleh . laporan ini kemudian disusun menjadi sebuah jurnal yang dapat di publikasikan sebagai luaran dari kegiatan Pkm.

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pkm uir menunjukkan solusi yang komprehensif dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh majelis taklim masjid ar raudah. Meningkatkan kompetensi sdm memberdayakan jama'ah perempuan melalui penguatan partisipasi serta mengembangkan inovasi dalam program akan memberikan dampak positif bagi pemberdayaan perempuan di lingkungan majelis taklim. Keberlanjutan dan kualitas pemberdayaan perempuan sangat tergantung pada upaya untuk terus meningkatkan kapasitas dan keterlibatan perempuan dalam berbagai aspek kegiatan.

B Saran

1. Untuk Mengatasi Masalah Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) maka pengurus majelis taklim masjid Ar Raudah perlu melakukan Pelatihan dan pengembangan kompetensi, melakukan program mentoring dan kaderisasi, pembentukan tim pengelola yang kompeten.
2. Meningkatkan Partisipasi Dan Motivasi Jama'ah Perempuan yaitu dengan melakukan pendekatan personal, melakukan kegiatan berbasis minat, peningkatan peran kepemimpinan perempuan, melakukan kolaborasi dengan organisasi lain.
3. Inovasi dan Pengembangan Program, yaitu dengan melakukan riset dan survei kebutuhan jama'ah, diversifikasi program, pemanfaatan teknologi, dan melakukan kolaborasi dengan tokoh agama atau profesional.
4. Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi, dengan mengadakan forum diskusi rutin, penguatan jejaring antar majelis taklim, peningkatan ransparansi.

5. Evaluasui dan Monitoring Program, dengan membangun system evaluasi berkelanjutan serta mendokumentasikan kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Islam Riau, Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) serta Ketua dan pengurus Masjid Majelis Taklim Ar-Rauda yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M. (2014). *A Handbook of Human Resource Management Practice (13th ed.)*. London, UK: Kogan Page.
- Departemen Agama RI. (2003). *Pedoman Pembinaan Majelis Taklim*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Dessler, G. (2015). *Human Resource Management (14th ed.)*. Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Hasbullah. (2006). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2016). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage (9th ed.)*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujati, B. (2018). *Majelis Taklim sebagai Wadah Pembinaan Umat*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 1-12.